

ABSTRAK

RULLY MUFILLAH, *Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Metode Pengajaran Unit (Unit Teaching) Hubungannya dengan Aktivitas Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI Materi Fiqih (Penelitian terhadap siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinangor-Sumedang)*

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi di SMPN 1 Jatinangor Sumedang. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan salah satunya adalah metode pengajaran unit (*Unit Teaching*). Penerapan metode pengajaran tersebut diharapkan menjadi nilai positif yang bisa meningkatkan kemauan dan kemampuan siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya hasil belajar pun meningkat. Namun kenyataannya disisi lain, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqih kurang menggembirakan, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang mengikuti pelajaran dengan tidak sungguh-sungguh (acuh tak acuh), ada yang mengantuk, masih ada yang suka keluar masuk kelas, sering bolos dan tidak masuk sekolah. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji dan diteliti, apakah tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit (*Unit Teaching*) mempengaruhi aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit (*Unit Teaching*), realitas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit (*Unit Teaching*), dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqih.

Di dalam proses belajar yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar. Metode ini memiliki keunggulan karena siswa dapat belajar secara aktif, sehingga menimbulkan suasana di kelas lebih demokratis. Dari pemikiran ini diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut, “semakin baik tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit, maka akan semakin baik pula aktivitas belajar siswa, begitu pula sebaliknya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden yang diambil secara acak dari total populasi siswa kelas VIII. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif, yang menempuh analisis deskriptif perindikator dan analisis korelasional, menggunakan rumus *product moment*.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa; (1) Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit berkategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 3,60 yang berada pada interval 3,6-4,5. (2) Realitas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI berkategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 3,70 yang berada pada interval 3,6-4,5. (3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan metode pengajaran unit, dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Fiqih berkorelasi sedang. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,52 yang berada pada interval 0,41-0,60. Hasil uji hipotesis menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 3,456 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,037. Artinya hipotesis nol (H_0) ditolak karena hipotesis alternatif (H_a) yakni terdapat hubungan antara kedua variabel diterima, dengan kadar pengaruh sebesar 27%. Hal ini berarti masih ada faktor lain sebesar 73% yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI.